

**PENGARUH METODE PROYEK PADA ASPEK PENGARUH
METODE PROYEK PADA ASPEK PSIKOMOTORIK
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMK NEGERI 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

DAHNIAR AZIKIN

NIM : 160101034

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Syukri, M.Pd.
2. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahniar Azikin
NIM : 160101034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya sendiri sebagai kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Januari 2020
Yang membuat pernyataan,

Dahniar Azikin Nim.
160101034

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Metode Proyek pada Aspek Psikomotorik Peserta Didik pada mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai yang ditulis oleh Dahniar Azikin Nomor Induk Mahasiswa 160101034, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 05 Oktober 2020 M bertepatan dengan 17 Shafar 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji I | (.....) |
| 4. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Muh Syukri, M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

ABSTRAK

DAHNIAR AZIKIN: *Pengaruh Metode Proyek Pada Peningkatan Aspek Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran Demokratis pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI 1 MAN 2 Sinjai Timur, yang sebelumnya tingkat motivasi peserta didik kelas XI 1 masih rendah pada mata pelajaran SKI dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru masih monoton.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Yang melibatkan peserta didik kelas XI 1 MAN 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebagai subjek, dan peneliti sebagai pelaksana tindakan,.Jenis tindakan yang diterapkan adalah Peningkatan Motifasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Demokratis Pada Mata Pelajaran SKI. Data penelitian diperoleh melalui observasi,wawncara dan angket, dengan menggunakan instrument lembar observasi peserta didik, dan lembar observasi guru selama tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Peningkatan Motifasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Demokratis Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI 1 MAN 2 Sinjai Timur, sudah dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam berdiskusi, dan mampu meningkatkan

minat peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Demokratis Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI 1 MAN 2 Sinjai Timur, berdasarkan nilai rata-rata hasil evaluasi peserta didik pada siklus satu yaitu 32,3, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil evaluasi peserta didik yaitu 39,3. Maka motivasi peserta didik dari siklus I ke siklus II sangat meningkat. Meningkatnya motivasi peserta didik menunjukkan efektifnya model pembelajaran Demokratis Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI 1 MAN 2 Sinjai Timur.

ABSTRACT

DAHNIAR AZIKIN: The Effect of Project Methods on Improving the Psychomotor Aspects of Students at SMK Negeri 2 Sinjai. Thesis, Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Iislamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the concept of the project method on improving the psychomotor aspects of students in Islamic Education lessons at SMK Negeri 2 Sinjai, and to determine whether there is an effect of the project method on the psychomotor aspects of students. The research approach used in this study is a quantitative statistical approach and uses linear regression which aims to determine a process to find out whether there is an effect of the project method on the psychomotor aspects of the participants.

Collecting data using observation, interview and documentation techniques. The results of this study can be concluded that the application of the project method on improving the psychomotor aspects of students at SMK Negeri 2 Sinjai has an effect. In its implementation, the application of project methods in improving the psychomotor aspects of students in Islamic education at SMK Negeri 2 Sinjai is running quite well. It is proved that this method gives a positive value.

The results showed that the project method greatly influenced the psychomotor aspects obtained by a coefficient of 0.964 and the dependent variable was 96.4% (1) Increasing Student Motivation through Project-Based Learning Models in Islamic Religious Education Subjects at SMK Negeri 2 Sinjai, it has been said effective because it has achieved the goal, is

able to improve the psychomotor aspects of students' learning in discussions, and is able to increase students' interest in the learning process, (2) Increasing Student's Learning Motivation. The increased motivation of students shows the effectiveness of the Project learning model in Islamic Education Subjects at SMK Negeri 2 Sinjai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَلِّينَا سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih masing-masing kepada:

1. Dr. Firdaus, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini terwujud.
2. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, dan Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
3. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing,

dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini erwujud.

5. Jamaluddin, S.Pd.I, M.Pd.I., Selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini terwujud.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis selama ini.
7. Teman-teman mahasiswa Institusi Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Amin.

Sinjai, 05 Oktober 2020

Penulis

DAHNIAR AZIKIN
NIM. 160101034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Model Penelitian	39
B. Definisi Variabel	40
C. Tempat dan waktu penelitian.....	41
D. Populasi dan sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan data	45

F. Instrument Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran umum lokasi penelitian	51
B. Hasil dan pembahasan (hipotesis) penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.¹ John Dewey mengatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan yang fundamental secara intelektual, emosional kearah alam dan sesama manusia.² Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³ Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang diajukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia.⁴

GBHN 1988 (BP 7 Pusat, 1990 : 105) memberikan batasan tentang pendidikan nasional sebagai berikut :

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 1.

² *Ibid.*, h.2.

³ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 9.

⁴ *Ibid.*, h. 9.

Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila serta Undang-undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.⁵

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional diperlukan adanya proses Belajar-mengajar yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya dapat memilih strategi dan

⁵ Umar tirtarahajda dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2000), h. 36.

metode yang digunakan dalam memberikan transformasi ilmu terhadap anak didik.

Permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pengajaran, khususnya pelajaran agama islam di SMK Negeri 2 adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.⁶

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. PBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman (Permendikbud, 2014 : 975-976) Model pembelajaran Project Based Learning mendorong peserta

⁶ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), 31.

didik untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam memecahkan sebuah permasalahan. Oleh sebab itu melalui model pembelajaran berbasis proyek dapat membangun nilai karakter peserta didik terutama pada kreatif dan rasa ingin tahu.

Model pembelajaran Project Based Learning dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran yang masih monoton dengan metode ceramah di SMK Negeri 2 Sinjai. Melalui model pembelajaran berbasis proyek mengakibatkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki rasa tahu yang tinggi. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Metode Proyek pada Materi Asam Basa Terhadap Nilai Karakter dan Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 1 Muntilan” dalam meningkatkan nilai karakter dan prestasi belajar peserta didik. Selain peneliti ingin memberikan inovasi dalam sebuah pembelajaran, peneliti juga dapat mengetahui apakah metode tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan.

Firman Allah menjelaskan beberapa metode yang sering digunakan Rasulullah saw dengan para sahabat-sahabatnya dan dengan musuh-musuh Islam dari golongan musyrikin dan ahli kitab. Rasulullah saw menggunakan Tanya jawab dalam banyak perkara untuk sampai kepada suatu pemikiran yang ghaib (abstrak) yang sahabat-sahabatnya tidak mampu menjawabnya. Firman Allah dalam Q.S. Al-Mu'minin : 84, sebagai berikut:

قُلْ لِّمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنَّمَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Katakanlah “Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui (Q.S. Al-Mu'minin: 84).⁷

Dari penjelasan ayat di atas, bahwa Allah sedang berdialog dengan Nabi Muhammad perihal bumi. Artinya, Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad salah satunya dengan berdialog atau yang sekarang lebih dikenal dengan metode dialog. Maka dari itu, betapa pentingnya sebuah metode dalam mentransferkan *knowledge* kepada orang lain. Begitu juga dalam Proses

⁷ Departemen Agama RI, *Al'Qur'an Dan Terjemahannya*, Edisi Baru, (Jakarta, Mekar Surabaya, 2002), h. 672.

Belajar Mengajar (PBM) demi tercapainya tujuan yang efisien dan efektif.

Bertitik tolak pada pengertian metode, maka yang dimaksud dengan metode pengajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan. Karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu system pengajaran.⁸

Salah satu metode pengajaran atau pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran di SMK Negeri 2 Sinjai, yaitu metode proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan

⁸ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), 31-32.

pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.⁹

PBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman (Permendikbud, 2014 : 975-976) Model pembelajaran Project Based Learning mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam memecahkan sebuah permasalahan. Oleh sebab itu melalui model pembelajaran berbasis proyek dapat membangun nilai karakter peserta didik terutama pada kreatif dan rasa ingin tahu.¹⁰

Model pembelajaran Project Based Learning dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran yang masih monoton dengan metode ceramah di SMK Negeri 2 Sinjai. Melalui model pembelajaran berbasis proyek

⁹ Moeslichatoen R, *Metode pengajaran Di taman kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 137.

¹⁰ Conny Semiawan dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia,1990), h. 84.

mengakibatkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.¹¹ Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Metode Proyek pada Materi PAI Terhadap Nilai Karakter dan Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 1 Muntilan” dalam meningkatkan nilai karakter dan prestasi belajar peserta didik. Selain peneliti ingin memberikan inovasi dalam sebuah pembelajaran, peneliti juga dapat mengetahui apakah metode tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode proyek berpengaruh terhadap peningkatan aspek psikomotorik?
2. Seberapa besar pengaruh metode proyek dalam peningkatan aspek psikomotorik?

¹¹ J. Mursell dan Nasution, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 14.

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh metode proyek dalam meningkatkan aspek psikomotorik anak didik pada pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai.
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penerapan metode proyek untuk meningkatkan aspek psikomotorik anak didik pada pelajaran PAI.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan terbagi dua, antara lain sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Penelitian ini selain menambah pengalaman penulis di lapangan, juga dapat berguna dalam memberikan informasi tentang konsep metode proyek dalam meningkatkan aspek psikomotorik anak didik pada pelajaran PAI.
 - 2) Untuk menambah wawasan pemikiran tentang penerapan metode proyek dalam meningkatkan aspek psikomotorik anak didik pada pelajaran PAI, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan penulisan ini dapat berguna sebagai evaluasi terhadap lembaga pendidikan tersebut dalam hal penerapan metode proyek dalam meningkatkan aspek psikomotorik anak didik pada pelajaran PAI sekaligus memberikan pandangan solutif terkait program tersebut.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan tambahan untuk pengembangan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru.
- 3) Bagi siswa, sebagai motivasi dalam proses belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Proyek

Metode ini berangkat dari pemikiran Jhon Dewey tentang *metode pemecahan masalah* dan dikembangkan oleh Kilpatrick dalam bentuk metode proyek. Istilah proyek telah dipakai dalam latihan kerja tangan pada awal 1920, dan menunjuk pada setiap masalah praktis yang melibatkan penggunaan fisik untuk menghasilkan suatu produk. Pada waktu metode proyek digunakan dalam bidang pertanian dan kerajinan keluarga, metode proyek Kilpatrick tidak hanya sekedar sebuah teknik canggih, tetapi merupakan sebuah filsafat pendidikan yang diterjemahkan dalam sebuah metode.

Adapun metode pemecahan masalah dari Jhon Dewey, yang mengartikan pendidikan adalah hidup, pertumbuhan, suatu rekonstruksi terus-menerus dari pengalaman yang terakumulasi dan suatu proses sosial :

- a. Penyadaran masalah.
- b. Perumusan masalah.
- c. Pengumpulan data.

- d. Penyusunan hipotesis dan
- e. Pembuktian.¹²

Untuk lebih memantapkan pengetahuan yang telah diajarkan, pengetahuan tersebut hendaknya diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan kata lain, siswa diminta untuk menghubungkan sebanyak mungkin pengetahuan yang diperolehnya. Metode yang memungkinkan terlaksananya metode hal-hal itu adalah metode proyek.

Adapun yang dimaksud dengan metode proyek ialah salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.¹³ Menurut hasil penelitian terdapat hubungan yang erat antara proses memperoleh pengalaman yang sebenarnya dengan pendidikan.¹⁴ Oleh karena itu, pendidikan bagi anak didik harus diintegrasikan dengan lingkungan kehidupan anak yang banyak menghadapkan anak dengan pengalaman langsung.

¹² Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 22.

¹³ Moeslichatoen R., *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 137.

¹⁴ *Ibid.*, h. 139.

Metode proyek ini juga memungkinkan peserta didik memperluas wawasan pengetahuannya dalam bidang studi tertentu, memungkinkan minat peserta didik tersalurkan, peserta didik dilatih menelaah dan memandang suatu materi pelajaran dalam konteks yang lebih luas. Prinsip dalam metode proyek adalah membahas sesuatu tema ditinjau dari berbagai bidang studi sehingga terbentuk suatu kaitan yang serasi dan logis antara pokok bahasan sebagai bidang studi.¹⁵

Prinsip dari metode proyek ialah membahas suatu tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran sehingga terbentuk suatu kaitan yang serasi dan logis antara pokok bahasan mata pelajaran.¹⁶

2. Tipe-tipe metode proyek

Metode proyek yang diusulkan Kilpatrick mencoba memadukan tiga unsur dalam satu kesatuan konsep. Ketiga unsur tersebut antara lain:

- a. Partisipasi sosial siswa dalam situasi belajar,
- b. Penggunaan penuh prinsip-prinsip psikologi tentang belajar,

¹⁵ Subandijah, *Pengembangan dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 138.

¹⁶ Conny Semiaawan, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia, 1990), h. 84.

- c. Masuknya unsur etika dan rasa tanggung jawab.

Kilpatrick membagi metode proyek menjadi empat kelompok, yaitu :

- a. Tipe 1: *Proyek konstruksi atau kreatif*, tujuannya untuk mewujudkan suatu gagasan atau rencana bentuk lahiriah, seperti membangun perahu, mengarang cerita, menggelar permainan.
- b. Tipe 2 : *Proyek apresiasi atau hiburan*, tujuannya menikmati pengalaman estetis, seperti mendengarkan cerita, mendengarkan simponi, menikmati lukisan, dll.
- c. Tipe 3 : *Proyek masalah*, tujuannya memecahkan suatu kesulitan intelektual, seperti mengapa embun jatuh pada waktu-waktu tertentu?, mengapa new york mempunyai pertumbuhan lebih cepat dari pada Philadelphia?
- d. Tipe 4 : *Proyek latihan dan belajar khunus*, tujuannya memperoleh peningkatan keterampilan dan pengetahuan, seperti belajar menulis halus, memperbaiki peringkat.¹⁷

¹⁷ Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 23.

3. Tahap-tahap pelaksanaan metode proyek

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini guru membuat perencanaan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mempelajari pokok bahasan dalam GBPI dari mata pelajaran yang menjadi tema dari proyek tersebut.
- 2) Membual diagram kaitan antara tema dengan pokok bahasan dari mata pelajaran lain (untuk itu perlu dipelajari GBPP mata pelajaran lain).
- 3) Merumuskan tujuan pelajaran dengan menggunakan metode proyek tersebut.
- 4) Menentukan materi pelajaran dari pokok bahasan masing-masing mata pelajaran yang dikaitkan dengan tema proyek.
- 5) Menentukan langkah-langkah dalam kegiatan belajar-mengajar, termasuk metode dan pendekatannya.
- 6) Merencanakan organisasi kelas sesuai dengan kegiatan belajar-mengajar (misalnya bekerja dalam kelompok).
- 7) Bila dalam langkah kegiatan itu ada kunjungan kesitus sejarah atau musium, maka diadakan

perencanaan untuk hal tersebut (misalnya mengadakan peninjauan lebih dulu kesitus sejarah atau musium).

- 8) Menyiupkan format-format pengamatan untuk siswa.
- 9) Merencanakan kegiatan-kegiatan tidak lanjut.
- 10) Menyiapkan penilaian kegiatan belajar-mengajar.¹⁸

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam tahap pelaksanaan antara lain :

- 1) Guru mengemukakan tema pokok.
- 2) Guru mengajak peserta didik menelaah kemungkinan untuk mengkaitkan tema dengan berbagai bidang studi.
- 3) Guru berperan sebagai pembimbing dan pengatur jalannya diskusi.
- 4) Sesudah pengkaitan tema dengan bidang studi yang lain terbentuk, guru membagi kelas dalam beberapa kelompok sebanyak bidang studi yang ada (terkait).

¹⁸ Conny Semiaawan, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia, 1990), h.84.

- 5) Setiap kelompok merencanakan bagaimana melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang telah dikaitkan dengan tema.
- 6) Guru memberi tahukan hal-hal yang penting apa yang perlu diamati oleh peserta didik.
- 7) Data informasi yang terkumpul di diskusikan, di olah dan di tulis serta siap untuk dilaporkan.
- 8) Sesudah siap untuk melaporkan, maka guru atau peserta didik memimpin pelaporan. Siswa yang lain memberi komentar atau saran dan dicatat oleh anggota kelompok yang sedang melaporkan. Guru kadang-kadang memberi saran apabila diskusi kurang lancar.
- 9) Berdasarkan komentar alau saran maka kelompok mendiskusikan dan bersikap sepakat untuk menambah atau mengurangi dan menyempurnakan laporan.
- 10) Suatu hal yang penting, bahwa guru harus membantu para peserta didik dalam memahami hubungan tema dengan bidang studi yang lain.¹⁹

¹⁹ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Rajagravindo Persada, 1993) h. 140.

c. Tahap tindak lanjut

Untuk memantapkan hasil kegiatan belajar yang baik untuk diterapkan adalah pameran. Pameran dapat berkisar antara pameran sederhana sampai pameran yang lebih luas. Materi pameran dapat menjadi sumber bagi pelajaran lainnya.²⁰

d. Tahap penilaian

Kegiatan pada tahap terakhir pelaksanaan metode proyek adalah penilaian terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan. Tujuan penilaian adalah dalam rangka untuk memperbaiki proses belajar- mengajar dengan metode proyek ini.

Cara penilaian dapat dilakukan yaitu:

- 1) Secara verbal, misalnya tanya jawab dan diskusi.
- 2) Secara tertulis, misalnya berupa laporan, karangan, puisi, dan tes.

²⁰ *Ibid.*, h. 140

- 3) Penilaian hasil karya wisata, seperti gambar, bagan, model, alat sederhana, diorama, dan market.²¹

Ada beberapa hal penting yang perlu dicatat dalam menerapkan dan melaksanakan metode proyek, diantaranya:

- a. Pada waktu merencanakan pelajaran dengan metode proyek tidak usah diikutsertakan bidang studi yang dirasa kurang logis kaitannya dengan tema.
- b. Judul tema tidak perlu sesuai dengan pokok bahasan dalam GBPP bidang studi darimana tema itu diambil.
- c. Materi agar tetap dalam jangkauan kemampuan peserta didik dan menarik perhatiannya.
- d. Penilaian hendaknya ditekankan pada fungsinya sebagai umpan balik kepada peserta didik maupun guru.²²

²¹ Conny Semiaawan, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia, 1990), h. 87.

²² Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1993), h. 141.

Dengan memperhatikan teknik dan metode yang dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar di atas yang merupakan gambaran sebagian kecil dari keseluruhan metode mengajar diatas yang ada maka penyajian beberapa teknik dan metode mengajar di atas dapat dipilih yang sekiranya paling tepat untuk pengajaran yang menerapkan cara belajar siswa aktif.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek.

a. Kelebihan Metode Proyek

Beberapa kelebihan metode proyek antara lain:

- 1) Dapat memperluas pemikiran anak didik yang berguna dalam menghadapi masalah kehidupan.
- 2) Dapat membina anak didik dengan kebiasaan menerapkan pengetahuan sikap, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari secara terpadu.
- 3) Metode ini sesuai dengan prinsip-prinsip didaktik modern yang dalam pengajaran perlu diperhatikan :
 - a) Kemampuan individual siswa dan kerja sama dalam kelompok.

- b) Bahan pelajaran tak terlepas dari kehidupan riil sehari-hari yang penuh dengan masalah.
 - c) Pengembangan aktivitas, kreativitas dan pengalaman siswa banyak dilakukan.
 - d) Agar teori dan praktek, sekolah dan kehidupan masyarakat menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.
- b. Kekurangan Metode Proyek

Metode ini mengandung kekurangan, antara lain :

- 1) Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini, baik secara vertikal maupun horizontal, belum menunjang pelaksanaan metode ini.
- 2) Pemilihan topik unit yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, cukup fasilitas dan sumber-sumber belajar yang diperlukan, bukanlah merupakan pekerjaan sehari-hari.
- 3) Bahan pelajaran sering menjadi luar sehingga dapat mengaburkan pokok unit yang dibahas.²³

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 94-95.

5. Penilaian kegiatan metode proyek

Bagaimana guru menilai kegiatan proyek merupakan perwujudan rancangan penilaian yang sudah ditetapkan. Penilaian proyek merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kegiatan pemberian pengalaman belajar dengan menggunakan metode proyek. Tanpa adanya penilaian kegiatan ini, guru tidak dapat mengetahui apakah tujuan yang ingin dicapai melalui metode proyek itu dapat dicapai secara memadai, efektif, dan efisien.

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode proyek diharapkan :

- a. Anak dapat memecahkan masalah sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- b. Anak menyelesaikan tanggung jawabnya secara tuntas.
- c. Anak dapat menyelesaikan bagian pekerjaan bersama anak lain.

- d. Anak menyelesaikan bagian pekerjaannya secara kreatif.²⁴

Berdasarkan hasil kinerja yang dicapai masing-masing anak dalam kelompok kerja, maka guru dapat menarik kesimpulan apakah penerapan metode proyek itu baik sekali, baik atau kurang baik. Berdasarkan kesimpulan penilaian itu, guru dapat membuat keputusan pengajaran. Apakah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode proyek itu harus diperbaiki atau ditingkatkan kualitas pelaksanaannya, atau ditinggalkan kualitas pelaksanaannya?

2. Aspek Psikomotorik

Pendidikan harus berusaha agar proses itu berlangsung secara berdaya guna, dan berhasil guna. Pendidikan yang berhasil harus mampu merubah tingkah laku yang meliputi bentuk kemampuan yang digolongkan dalam 3 (tiga) domain oleh Bloom dan kawan-kawan, yaitu:

1. Cognitive domain (kemampuan kognitif).
2. Affective domain (kemampuan afektif).

²⁴ Moeslichatoen R., *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 156.

3. Psychomotor domain (kemampuan Psikomotorik)

Adapun kemampuan psikomotorik menyangkut kegiatan fisik, menyangkut koordinasi syaraf otot dan penguasaan tubuh dan gerak. Kemampuan ini terlihat antara lain pada:

1. Melempar.
2. Meloncat.
3. Melekuk.
4. Berlari.²⁵

Carl Roger berpendapat bahwa seseorang yang telah menguasai tingkatan kognitif perlakuannya sudah bisa diramalkan.²⁶ Menetik dan atletik memainkan instrumen musik, pertukangan merupakan pekerjaan-pekerjaan yang menuntut keterampilan khusus. Keterampilan motorik sangat diperlukan untuk berhasilnya seseorang di dalam suatu pekerjaan. Dari sekolah diharapkan mengembangkan berbagai jenis keterampilan motorik pada murid-muridnya sesuai dengan variasi-variasi pekerjaan yang ada di dalam masyarakat.

²⁵ Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 224.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 3.

Terampil tidaknya seseorang tercermin dari: ketelitian (kesalahan yang seminim mungkin), koordinasi yang menunjukkan integrasi respon khusus kedalam satu sistem respon yang efektif, dan kecepatan yang ditandai oleh lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah kesalahan yang seminim mungkin.²⁷

Terdapat enam kategori tingkah laku yang termasuk dalam ranah ini, yaitu gerak refleks, gerak dasar, kecakapan persepsi, keterampilan fisik, gerak keterampilan, dan komunikasi non-diskursif. Gerak-gerak keterampilan dibangun berdasarkan level satu dan dua, dan hasilnya pengembangan persepsi dan keterampilan fisik melalui belajar atau pematangan. Tingkat tertinggi ranah ini adalah penampilan keterampilan dengan maksud ekspresif dan interpretative.²⁸

Dalam kenyataan hidup dan situasi belajar mengajar yang sebenarnya, antara ketiga domain itu tidak dapat terpisah satu sama lain. Klasifikasi ini diadakan

²⁷ I. L. Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), h. 48.

²⁸ Burhan Nurgiyanto, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), h. 43.

dengan harapan dapat membantu pendidik untuk menentukan langkah yang harus dilalui dalam proses belajar dengan memperhatikan:

1. Apa yang ingin dicapai?
2. Bagaimana murid harus belajar?
3. Materi apa yang berhasil guna?

1. Klasifikasi aspek psikomotor

Dave membagi aspek psikomotor dalam lima kategori yaitu sebagai berikut :

a. Peniruan

Terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respon serupa dengan yang diamati.

b. Manipulasi

Menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti pengajaran, penampilan gerakan-gerakan pilihan, dan menetapkan suatu penampilan melalui latihan.

c. Ketetapan

Memerlukan kecermatan, proporsi, dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan.

d. Artikulasi

Menekankan pada koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal antara gerakan-gerakan yang berbeda.

e. Pengalamiahan.

Menurut tingkah laku yang ditampilkan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin.²⁹

2. Tingkat Kegiatan dalam Aspek Psikomotorik.

Aspek psikomotor atau psycho-motor domain, meliputi tingkat kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan gerakan fisik seperti berjalan, melompat, berlari, menarik, mendorong, dan memanipulasi.
- b. Menunjukkan kemampuan perceptual secara visual, auditif, taktial, kinestetik, serta mengkordinasi seluruhnya.

²⁹ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h. 118.

- c. Memperllihatkan kemampuan fisik yang mengandung ketahanan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, dan kecepatan bereaksi.
- d. Melakukan gerakan yang terampil serta terkoordinasi dalam permainan, olahraga, dan kesenian.
- e. Mengadakan komunikasi non-verbal, yakni dapat menyampaikan pesan melalui gerak muka, gerakan tangan, penampilan dan ekspresi kreatif seperti tarian.³⁰

3. Jenis Perilaku dalam Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotor (Simpson) terdiri dari tujuh jenis perilaku antara lain:

- a. Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut. Misalnya, pemilahan warna, angka 6 (enam) dan 9 (sembilan), huruf b dan d.

³⁰ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 50-51.

- b. Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- c. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan. Misalnya, meniru gerak tari, membuat lingkaran diatas pola.
- d. Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. Misalnya, melakukan lompat tinggi dengan tepat.
- e. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. Misalnya bongkar pasang peralatan secara tepat.
- f. Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya, keterampilan bertanding.

- g. Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa. Misalnya, kemampuan membuat tari kreasi baru.³¹

Elizabeth Simpson pun demikian, bahwa struktur hierarki tujuan-tujuan psikomotorik meliputi persepsi (perception), kesiapan (set), respon terbimbing (guided respon), mekanisme, respon yang unik (complex overt response), dan orignasi.³²

Apabila klasifikasi kemampuan belajar diterapkan kedalam rumusan-rumusan tujuan pengajaran umum (TUP/TIU) maupun khusus (TKP/TIK), maka dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Persepsi (perception)

Istilah untuk TIU/TUP:

- 1) Mengenal kegagalan pemakaian atau kerusakan.
- 2) Menghubungkan rasa makanan dengan kebutuhan bumbunya.
- 3) Menyelaraskan musik dengan gerak tarian tertentu.

³¹ Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 29-30.

³² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 82.

Istilah kata kerja untuk TIK/TKP:

- 1) Memilih.
 - 2) Melukiskan
 - 3) Mendeteksi
 - 4) Membedakan
 - 5) Mengenal
 - 6) Memisahkan
- b. Kesiagaan (set)

Istilah untuk TIU/TUP:

- 1) Mengetahui langkah dalam melicinkan kayu.
- 2) Mendemostrasikan posisi badan yang tepat dalam memukul bola.
- 3) Menunjukkan keinginan mengetik secara efisien.

Istilah kata kerja untuk TIK/TKP:

- 1) Memulai
- 2) Mempertontonkan
- 3) Menjelaskan
- 4) Memindahkan
- 5) Meneruskan
- 6) Bereaksi
- 7) Menjawab

- 8) Menunjukkan
 - 9) Bersukarela.
- c. Gerakan terbimbing (Guided Response)

Istilah untuk TIU/TUP:

- 1) Memukul bola golf sebagaimana telah didemonstrasikan.
- 2) Meletakkan plester pertolongan pertama sebagaimana telah didemonstrasikan.
- 3) Menentukan urutan yang paling baik dalam menyiapkan makanan.

Istilah kata kerja untuk TIK/TKP:

- 1) Memasang
- 2) Menyesuaikan
- 3) Membongkar
- 4) Membedah
- 5) Membetulkan
- 6) Mengerjakan.
- 7) Mengukur
- 8) Mencampur
- 9) Mensketsa
- 10) Mendirikan

- 11) Membangun
- 12) Mempertontonkan
- 13) Mengikatkan
- 14) Menggiling
- 15) Memanaskan
- 16) Menambah
- 17) Mengatur.

d. Gerakan Terbiasa (Mechanical Response)

Istilah untuk TIU/TUP:

- 1) Menulis rapi dan dapat dibaca.
- 2) Memasang alat-alat laboratorium.
- 3) Menjalankan proyektor slide.
- 4) Mendemonstrasikan langkah karya tarian sederhana.

Istilah kata kerja untuk TIK/TKP : (serupa dengan respon terarah).

e. Gerakan yang Kompleks (Complex Response)

Istilah untuk TIU/TUP

- 1) Menggunakan gergaji listrik dengan terampil.
- 2) Mendemonstrasikan cara yang benar dalam berenang.

- 3) Mendemonstrasikan keterampilan dalam mengendarai mobil.
- 4) Memainkan bola dengan terampil.
- 5) Mereparasi alat listrik dengan cepat dan tepat.

Istilah kata kerja untuk TIK/TKP : (Serupa dengan daftar Respon Terarah).

f. Penyesuaian Gerakan (Adjusment)

Istilah untuk TIU/TUP

- 1) Menyesuaikan cara main tennis dengan cara penantan.
- 2) Merubah cara berenang sesuai dengan gelombang sama.

Istilah kata kerja untuk TIK/TKP :

- 1) Menyesuaikan
- 2) Mengatur kembali
- 3) Merevisi
- 4) Merubah
- 5) Mengorganisir kembali
- 6) Memvariasikan.

g. Kreativitas atau Penciptaan yang baru (Creativity)

Istilah untuk TIU/TUP :

- 1) Menciptakan langkah tarian.
- 2) Menciptakan komposisi musical.
- 3) Merancang stel pakaian baru.

Intilah kata kerja untuk TIK/TKP:

- 1) Mengatur
- 2) Merubah
- 3) Menciptakan
- 4) Memulai
- 5) Mengombinasikan
- 6) Membangun
- 7) Merancang.³³

2. Teknik Evaluasi Aspek Psikomotor Mata Pelajaran PAI

Ada beberapa teknik untuk mengevaluasi aspek psikomotor pada mata pelajaran PAI, di antaranya:

a. Evaluasi melalui portofolio

Evaluasi melalui portofolio adalah usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara

³³ Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 54-57.

berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang bersumber dari catatan dan dokumen pengalaman belajarnya.

b. Evaluasi melalui unjuk kerja (Performance)

Evaluasi melalui unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan pada saat siswa melakukan kegiatan, yang digunakan untuk prestasi siswa dalam kegiatan di kelas atau di laboratorium dalam menggunakan peralatan. Sasarannya adalah menjangkau kinerja siswa terutama prosesnya sampai siswa dapat menghasilkan sesuatu melalui observasi. Penilaian dilakukan untuk mengukur, menyajikan data dalam tabel atau grafik, dan sebagainya.

c. Evaluasi melalui penugasan (proyek)

Evaluasi melalui proyek terhadap suatu penyelidikan yang dilakukan siswa secara individu atau kelompok. Penilaian proyek adalah penilaian pada kemampuan melakukan "Scientific Inquiry" yang dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan

dalam merencanakan, mengorganisasi penyelidikan, bekerja sama, mengidentifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menginterpretasikan serta mengomunikasikan temuannya dalam bentuk laporan.³⁴

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian Sri Wahyuningsi US 2013 yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek sangat efektif dan efisien.³⁵
2. Penelitian Helda Susanti 2013 berdasarkan analisis data diperoleh bahwa kemampuan guru mengimplementasikan aspek psikomotorik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong dalam kategori cukup baik.³⁶

³⁴ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2005), h. 154-155.

³⁵ Sri “*Penerapan Metode Proyek Pada Peningkatan Aspek Psikomotorik Anak Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Smp Negeri 1 Sinjai Selatan*”, Skripsi, (Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2013)

³⁶ Helda “*Kemampuan Guru Mengimplementasikan Aspek Psikomotorik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu*”, Skripsi, (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

3. Penelitian Fitri Khairani 2018 Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode proyek dengan kecerdasan sosial anak.³⁷
4. Penelitian Anike Suci Badriawan 2014 hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa.³⁸

C. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh “Pengaruh metode proyek pada aspek psikomotorik peserta didik di SMK Negeri 2 Sinjai”

Ho : Tidak terdapat pengaruh

³⁷ Fitri “*Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Di Kelompok A Ra Harun Ar-Rasyid Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang*”, Skripsi, (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

³⁸ Anike “*Penerapan Metode Proyek Guna Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI*”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Negeri Hidayatullah Jakarta, 2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menyajikan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XI; Bandung Alfabeta, 2010), h.7.

⁴⁰ Nana Syaidi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik kuantitatif. Statistik kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

B. Definisi Variabel

Variabel adalah uraian tentang batasan masalah atau variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur/dibahas oleh variabel yang bersangkutan. Terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Pengaruh Metode Proyek variabel (X) dan Aspek Psikomotorik variabel (Y).

1. Metode Proyek

Metode proyek ialah salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapi anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.⁴¹ Menurut hasil penelitian terdapat hubungan yang erat antara proses memperoleh pengalaman yang sebenarnya dengan pendidikan.⁴² Oleh karena itu, pendidikan bagi anak didik harus diintegrasikan dengan lingkungan kehidupan anak yang banyak menghadapi anak dengan pengalaman langsung.

2. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik adalah berhubungan dengan aktivitas fisik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu SMK Negeri 2 Sinjai dengan alasan bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil topik

⁴¹ Moeslichatoen R., *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 137.

⁴² *Ibid.*, h. 139.

atau judul yang sama tentang “Penerapan Metode Proyek Pada Peningkatan Aspek Psikomotorik Anak Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Negeri 2 Sinjai”.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam pengertian yang lain dikemukakan oleh soegiono, bahwa :

Populasi yaitu wilyah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan katrakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, yang kemudian ditarik kesimpulan.⁴³

Populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sumber informasi atau sumber data. Sehubungan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek penelitian.⁴⁴ Dengan kata lain populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda,

⁴³ Soegiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: PT. Alfa Beta, 1997), h.47.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2006), h.9.

hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.⁴⁵

Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah seluruh populasi sebanyak 228 orang. Hal ini dapat kita lihat pada table berikut:

Tabel 3.1
Rekabilitasi Peserta Didik SMK Negeri 2 Sinjai

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN	
1	X	63	27	90
2	XI	37	19	56
3	XIII	41	41	82
	JUMLAH	141	87	228

Sumber Data : Dokumen UPT SMK Negeri 2 Sinjai

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau obyek penelitian.

⁴⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Cet. II: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 23.

Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristiknya maupun jumlahnya.⁴⁶

Jenis sampel yang digunakan adalah Sempel random sampling. Sempel Random Sampling ini dikatakan simple (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Besarnya sampel 20% membuat kertas undian sebanyak 10 Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun yang dapat dijadikan sebagai sampel di SMK Negeri 2 Sinjai adalah 22 orang peserta didik.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	SAMPEL
1	X	90	10%	9
2	XI	56	10%	5
3	XIII	82	10%	8
	JUMLAH	228		22

⁴⁶ *Ibid.* h.215.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka perlu adanya metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data yang akurat, dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Metode ini, peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan mengenai: lokasi letak gedung SMK Negeri 2 Sinjai, sarana dan prasarana lainnya yang mendukung keberadaan SMK Negeri 2 Sinjai dalam menerapkan metode proyek dalam meningkatkan aspek psikomotorik anak didik pada pelajaran PAI.

2. Wawancara

Menurut S.Margono, wawancara (interview) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk

dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung antara pencari informasi (interviewer).⁴⁷

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperjelas alur pembahasan. Selain peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai SMK Negeri 2 Sinjai dan proses penerapan metode proyek dalam meningkatkan aspek psikomotorik anak didik pada pelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain

⁴⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Einrka Cipta, 1997), h. 165.

yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, jumlah pegawai, jumlah peserta didik dan perkembangan-perkembangan yang dicapai oleh SMKN 2 Sinjai.

4. Angket

Angket yakni instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk di isi sebagai data dalam proposal skripsi ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

- a. Angket atau Quesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh metode proyek pada peningkatan aspek psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran PAI, dimana yang termasuk variabel X adalah metode proyek, variabel Y adalah aspek psikomotorik.

⁴⁸ Husnaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), 176.

Adapun skala pengukuran yang penulis gunakan adalah skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁹ Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Adapun alternatif jawaban angket dengan skala Likert dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala
Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁴⁹ *Ibid*, h.93.

- b. Dokumentasi digunakan untuk membantu penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini, seperti halnya dokumentasi mengenai sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik, dan keadaan peserta didik dimana penulis melaksanakan penelitian.

G. Teknik Analisis data

Data yang dicari dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, oleh karena itu untuk menemukan data yang diinginkan, maka penulis menganalisis data selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk konsep yang dapat mendukung pembahasan. Dalam menganalisis data tersebut, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan untuk mendapatkan hasil uji pengaruh tersebut maka penulis menggunakan bantuan program SPSS.

Regresi Linear Sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini bertujuan

untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.⁵⁰

Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mencari pengaruh metode proyek (Variabel X) pada peningkatan aspek psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai. Analisis ini merupakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + Bx + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independen

e = Error

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, 2008, "*Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*", Global Media Informasi, Cetakan Pertama, Yogyakarta, hlm.137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SMK Negeri 2 Sinjai atau sekolah menengah kejuruan yang berada di kabupaten sinjai provinsi Sulawesi selatan. SMK negeri 2 sinjai berdiri pada tahun 2005 dengan memiliki 2 program keahlian yaitu, budidaya tanaman dan budidaya ikan air payung. Kemudian pada tahun 2012 program keahlian SMK Negeri 2 Sinjai berubah dan bertambah menjadi 5 yaitu:

1. Agribisnis tanaman perkebunan
2. Agribisnis tanaman pangan dan hortikultura
3. Agribisnis perikanan
4. Agribisnis ternak kambing
5. Multimedia

Pada awal pendirian SMK Negeri 2 Sinjai dikepalai oleh Drs. Muhiddin yaitu pada tahun 2005 hingga tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama (2009) SMK Negeri 2 Sinjai di kepalai oleh Drs. Kanja B,M. M hingga sekarang.

B. Visi dan Misi Sekolah SMK Negeri 2 Sinjai

1. VISI

Menjadikan SMK Negeri 2 Sinjai sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan professional dalam bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia untuk mendukung perkembangan dunia kerja untuk mencetak lulusan yang berahklak mulia, kempetitif, dan memiliki daya saing didunia kerja serta peduli dan ramah terhadap lingkungan.

2. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia yang berbasis kompetensi dan produksi.
- b. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia yang berakhlakul kharimah yang mencintai teknologi.
- c. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang mendukung program pemerintah Kab Sinjai bidang pertanian, perikanan, petermakan dan multimedia.
- d. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia yang membentuk siswa menjadi manusia yang kreatif,

inovatif, demokratis, mandiri, dan peduli terhadap lingkungan.

- e. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat pembelajaran yang nyaman melalui upaya melestarikan lingkungan hidup.

B. Hasil dan pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik. Adapun sampel berjumlah 22 peserta didik. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	KELAS	L/P
1	Aldiansyah	X	L
2	Alif	X	L
3	Ashar	X	L
4	Andi Aulia Magfirah Ilham	X	P
5	Andi Takbir	X	L

6	Caesar Rahmat Fauzan	X	L
7	Erwin	X	L
8	Haslita	X	P
9	Imam Alif Akbar	XI	L
10	Muhammad Azhar	XI	L
11	Muhammad Syah Indrawan	XI	L
12	Muhammad Azhar	XI	L
13	Reski Aulia Ramadhani	XI	P
14	Syahrul Fuad Ihsan M	XII	L
15	Sri Rahayu Ningsih	XII	P
16	Sarmala Dewi	XII	P
17	Wahyu Maulana	XII	L
18	Astika Sari	XII	P
19	Ruslan	XII	L
20	Jihan	XII	P
21	Hasvira	XII	P
22	Sul Kifli	XII	L

	Ihsan M									
	Sri Rahayu									
	Ningsih	3	4	4	4	3	3	4	4	29
	Sarmala Dewi	3	3	4	3	4	4	3	4	28
	Wahyu Maulana	3	3	4	4	4	4	3	4	29
	Astika Sari	4	3	4	4	4	4	3	4	30
	Ruslan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Jihan	3	3	4	3	4	3	3	4	27
	Hasvira	3	3	4	4	4	4	3	4	29
	Sul Kifli	4	4	4	4	4	4	4	4	32
		75	74	85	81	83	81	74	85	638

Tabel 4.3

Hasil Quesioner Peserta Didik Variabel Y

	NO	Item Soal												Total
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Variabel Y	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
	E	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33
	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	G	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	44
	H	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	40
	I	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	42
	J	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
	K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	L	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39
	M	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	42

	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	O	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	44
	P	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	40
	Q	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	42
	R	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	T	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39
	U	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	42
	V	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	22	75	74	85	81	75	81	74	85	75	74	85	81	945 ⁵¹

⁵¹ Dokumen UPT SMK Negeri 2 Sinjai

Tabel 4.4**Skor hasil Quesioner**

Responden	VARIABEL	
	X	Y
Aldiansyah	24	36
Alif	32	48
Ashar	32	48
Andi Aulia Magfirah Ilham	24	36
Andi Takbir	22	33
Caesar Rahmat Fauzan	32	48
Erwin	29	44
Haslita	28	40
Imam Alif Akbar	29	42
Muhammad Azhar	30	45
Muhammad Syah Indrawan	32	48
Muhammad Azhar	27	39
Reski Aulia Ramadhani	29	42
Syahrul Fuad Ihsan M	32	48
Sri Rahayu Ningsih	29	44

Sarmala Dewi	28	40
Wahyu Maulana	29	42
Astika Sari	30	45
Ruslan	32	48
Jihan	27	39
Hasvira	29	42
Sul Kifli	32	48
22	670	945

C. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

a. Model Summary, Uji Regresi

Tabel 4.5

Model Summary^b

Mo del	R	R Squar e	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimat e	Change Statistics				
					R Square Change	F Chang e	df1	df2	Sig. F Change
1	.983 ^a	.966	.964	.863	.966	567.3 11	1	20	.000

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber data: Hasil Output SPSS 16

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,966 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat yang disebutkan koefision determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefision detrminasi (R²) sebesar 0,964, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Trust) terhadap variabel terikat (Partisipasi) adalah sebesar 96,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Model Anova

Tabel 4.6

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.075	1	422.075	567.311	.000 ^a
	Residual	14.880	20	.744		
	Total	436.955	21			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh metode proyek pada aspek psikomotorik peserta didik, dengan hipotesis:

Ha : Terdapat pengaruh “Pengaruh metode proyek pada aspek psikomotorik

peserta didik di SMK Negeri 2 Sinjai”

Ho : Tidak terdapat pengaruh pada aspek psikomotorik peserta didik di SMK

Negeri 2 Sinjai

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 567,311$ dan $F_{tabel} = 1$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode proyek pada aspek psikomotorik di Smk Negeri 2 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pengolahan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

Tingkat pengaruh metode proyek terhadap aspek psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai setelah diberlakukan metode pembelajaran berbasis proyek sangat berpengaruh dapat dilihat dari tabel uji regresi pada tabel 4.5 dan 4.6

B. Saran-saran

Saran dan kritik yang membangun senantiasa kami harapkan dari setiap pembaca mengingat kapasitas penulis sebagai pemula agar kemurnian ilmu pengetahuan senantiasa terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al ‘Qur’an Dan Terjemahannya*, Edisi Baru, Jakarta, Mekar Surabaya, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Drajat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1999.
- Moeslichatoen R, *Metode pengajaran Ditaman kanak-kanak*, Jakarta: Rineka cipta. 2004.
- Margono. S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya. 1996.
- Mursell. J., dkk, *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana limu. 1997.

- Nurgiyanto, Burhan, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Yogyakarta:BPFE. 1998.
- Nasution. S, Asas-asas Kurikulum Edisi 2, Jakarta: Bumi Akasara. 1995.
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Pasarbu. I. L, Proses Belajar Mengajar, Bndung: Tarsito. 1983.
- Purwanto, Ngalm. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- P. Subagyo Joko, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, (Cet. II: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Rakhmat Jalaluddin. Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1991.
- Redja Mudyahardjo, Filsafat Ilmu Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Rohani HM, Ahmad, Pengelo laan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Semiawan, Conny, dkk, Pendekatan Ketrampilan Proses, Jakarta: Gramedia. 1990.
- SJ, J.Drost. Proses Pembelajaran Sebagai Proses Pendidikan, Jakarta : Gramedia, 1999.
- Slameto. Drs. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta. 1991.

- Subandijah, Pengembangan dan Inovasi Kurikulum, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1993.
- Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sutopo, Heribertus. Pengantar Penelitian Kualitatif. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 1988.
- Sutrisno, Revolusi Pendidikan Di Indonesia, Jogjakarta: Ar-Ruzz. 2005.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Alfa Beta. 2006.
- Soegiono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: PT. Alfa Beta, 1997), h.47. Thoah, Chabib, dkk, Metodologi Pengajaran Agama, Semarang: Pustaka Pelajar Offset. 1999.
- Tirtarahajda, Umar, dkk, Pengantar Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Usman, M. Basyiruddin, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta Selatan: Ciputat Pers. 2002.
- Usman, Mohammad Uzer, dkk, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999.
- Usman, Husaini, dkk, Metode Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Yusuf, Muri, Pengantar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Kisi-kisi instrumen penelitian

ANGKET PENELITIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE PROYEK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian :

1. Tulis data diri anda pada lembar jawab yang sudah disediakan.
2. Jawab sesuai dengan hati nurani anda.
3. Beri tanda checklist (✓) pada satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor : 4)

S : Setuju (Skor : 3)

TS : Tidak Setuju (Skor : 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor : 1)

B. Pertanyaan/pernyataan (Proyek)

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
1.	Tingkat pemahaman saya meningkat dengan menggunakan metode <i>Proyek</i> .				
2.	Pembelajaran PAI berbasis <i>Proyek</i> saya menjadi berpikir kritis dan kreatif dalam memahami materi yang di ajarkan!				
3.	Kepercayaan diri saya meningkat dengan menggunakan metode <i>Proyek</i> .				
4.	Apakah mata pelajaran PAI yang telah diterapkan dengan menggunakan pembelajaran <i>Proyek</i> meningkatkan aspek psikomotorik saya?				
5.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> , saya mnjadi rajin mencari informasi!				
6.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> saya lebih memahami materi yang diajarkan guru!				
7.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> saya dengan mudah menjawab soal-soal UTS kemarin.				
8.	Penggunaan metode <i>Proyek</i> berpengaruh terhadap aspek psikomotorik peserta didik.				

C. Pertanyaan/ Pernyataan (Proyek)

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
1	Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat menarik!				
2	Dalam melaksanakan pembelajaran PAI, guru selalu menyarankan untuk mencari informasi diluar, seperti : internet, buku dan orang yang sesuai bidang permasalahan?				
3	Dengan pembelajaran seperti ini saya menjadi lebih berani berbicara di depan kelas!				
4	Saya lebih senang belajar sendiri dari pada belajar secara kelompok!				
5	Dengan belajar bersama dengan teman saya lebih <i>enjoy</i> dalam memahami materi!				
6	Pembelajaran PAI dengan metode ceramah saya rasa kurang menarik, karena siswa hanya diam				

	mendengarkan!				
7	Materi PAI saat ini, mempengaruhi saya dimasa mendatang!				
8	Saya lebih senang dengan pembelajaran yang aktif, dari pada hanya mendengarkan suatu materi!				
9	Dengan pembelajaran seperti ini saya dapat dengan mudah menulis point-point penting materi dalam setiap pembelajarannya!				
10	Dengan belajar kelompok saya dan teman-teman sering mengemukakan pendapat saya tentang materi yang di ajarkan di sekolah.				
11	Saya menanyakan gejala yang ada di masyarakat dengan materi terkait kepada guru.				
12	Dengan metode seperti ini saya lebih semangat dalam menerima materi yang diajarkan, karena lebih menarik.				

Hasil Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE PROYEK

Nama : Alif

Kelas : X Api

Hari/Tanggal : Minggu 26-07-2020

A. Petunjuk Pengisian :

1. Tulis data diri anda pada lembar jawab yang sudah disediakan.
2. Jawab sesuai dengan hati nurani anda.
3. Beri tanda checklist (✓) pada satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor : 4)

S : Setuju (Skor : 3)

TS : Tidak Setuju (Skor : 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor : 1)

B. Pertanyaan/pernyataan (Proyek)

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
1.	Tingkat pemahaman saya meningkat dengan menggunakan metode <i>Proyek</i> .	✓			
2.	Pembelajaran PAI berbasis <i>Proyek</i> saya menjadi berpikir kritis dan kreatif dalam memahami materi yang di ajarkan!	✓			
3.	Kepercayaan diri saya meningkat dengan menggunakan metode <i>Proyek</i> .	✓			
4.	Apakah mata pelajaran PAI yang telah diterapkan dengan menggunakan pembelajaran <i>Proyek</i> meningkatkan aspek psikomotorik saya?	✓			
5.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> , saya mnjadi rajin mencari informasi!	✓			
6.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> saya lebih memahami materi yang diajarkan guru!	✓			
7.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> saya dengan mudah menjawab soal-soal UTS kemarin.	✓			
8.	Penggunaan metode <i>Proyek</i> berpengaruh terhadap aspek psikomotorik peserta didik.	✓			

C. Pertanyaan/pernyataan (Proyek)

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
1	Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat menarik!	✓			
2	Dalam melaksanakan pembelajaran PAI, guru selalu menyarankan untuk mencari informasi diluar, seperti : internet, buku dan orang yang sesuai bidang permasalahan?	✓			
3	Dengan pembelajaran seperti ini saya menjadi lebih berani berbicara di depan kelas!	✓			
4	Saya lebih senang belajar sendiri dari pada belajar secara kelompok!	✓			
5	Dengan belajar bersama dengan teman saya lebih <i>enjoy</i> dalam memahami materi!	✓			
6	Pembelajaran PAI dengan metode ceramah saya rasa kurang menarik, karena siswa hanya diam	✓			

	mendengarkan!				
7	Materi PAI saat ini, mempengaruhi saya dimasa mendatang!	✓			
8	Saya lebih senang dengan pembelajaran yang aktif, dari pada hanya mendengarkan suatu materi!	✓			
9	Dengan pembelajaran seperti in saya dapat dengan mudah menulis point-point penting materi dalam setiap pembelajarannya!	✓			
10	Dengan belajar kelompok saya dan teman-teman sering mengemukakan pendapat saya tentang materi yang di ajarkan di sekolah.	✓			
11	Saya menanyakan gejala yang ada di masyarakat dengan materi terkait kepada guru.	✓			
12	Dengan metode seperti ini saya lebih semangat dalam menerima materi yang diajarkan, karena lebih menarik.	✓			

ANGKET PENELITIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE PROYEK

Nama : Imam Alif Akbar

Kelas : XI Api

Hari/Tanggal : Minggu 26-07-2020

A. Petunjuk Pengisian :

1. Tulis data diri anda pada lembar jawab yang sudah disediakan.
2. Jawab sesuai dengan hati nurani anda.
3. Beri tanda checklist (✓) pada satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara.

Dengan item jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor :

S : Setuju (Skor : 3)

TS : Tidak Setuju (Skor : 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor : 1)

B. Pertanyaan/pernyataan (Proyek)

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
1.	Tingkat pemahaman saya meningkat dengan menggunakan metode <i>Proyek</i> .		✓		
2.	Pembelajaran PAI berbasis <i>Proyek</i> saya menjadi berpikir kritis dan kreatif dalam memahami materi yang di ajarkan!		✓		
3.	Kepercayaan diri saya meningkat dengan menggunakan metode <i>Proyek</i> .	✓			
4.	Apakah mata pelajaran PAI yang telah diterapkan dengan menggunakan pembelajaran <i>Proyek</i> meningkatkan aspek psikomotorik saya?	✓			
5.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> , saya mnjadi rajin mencari informasi!		✓		
6.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> saya lebih memahami materi yang diajarkan guru!		✓		
7.	Dengan pembelajaran berbasis <i>Proyek</i> saya dengan mudah menjawab soal-soal UTS kemarin.		✓		
8.	Penggunaan metode <i>Proyek</i> berpengaruh terhadap aspek psikomotorik peserta didik.	✓			

C. Pertanyaan/pernyataan (Proyek)

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
1	Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat menarik!		✓		
2	Dalam melaksanakan pembelajaran PAI, guru selalu menyarankan untuk mencari informasi diluar, seperti : internet, buku dan orang yang sesuai bidang permasalahan?		✓		
3	Dengan pembelajaran seperti ini saya menjadi lebih berani berbicara di depan kelas!	✓			
4	Saya lebih senang belajar sendiri dari pada belajar secara kelompok!	✓			
5	Dengan belajar bersama dengan teman saya lebih <i>enjoy</i> dalam memahami materi!		✓		
6	Pembelajaran PAI dengan metode ceramah saya rasa kurang menarik, karena siswa hanya diam				

	mendengarkan!				
7	Materi PAI saat ini, mempengaruhi saya dimasa mendatang!		✓		
8	Saya lebih senang dengan pembelajaran yang aktif, dari pada hanya mendengarkan suatu materi!	✓			
9	Dengan pembelajaran seperti in saya dapat dengan mudah menulis point-point penting materi dalam setiap pembelajarannya!		✓		
10	Dengan belajar kelompok saya dan teman-teman sering mengemukakan pendapat saya tentang materi yang di ajarkan di sekolah.		✓		
11	Saya menanyakan gejala yang ada di masyarakat dengan materi terkait kepada guru.	✓			
12	Dengan metode seperti ini saya lebih semangat dalam menerima materi yang diajarkan, karena lebih menarik.	✓			

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS

Nama : Dahniar Azikin

Nim : 160101034

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 06 Mei 1998

Alamat : Jl. Persatuan Raya Mangottong

Pengalaman Organisasi : Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tahun 2016-2017, 2017-201

Riwayat :

1. SD/MI : SD Negeri 122 Mangottong
Tamat Tahun 2010
2. SLTP/MTS : SLTP Negeri 2 Sinjai Utara
Tamat Tahun 2013
3. SMU/MA : SMK Negeri 1 Sinjai Utara
Tamat Tahun 2016
4. D1/D2 : Institut Agama Islam (IAI)
Muhammadiyah Sinjai Tamat Tahun 2020
5. Handhphone : 082393071268
6. Email : dahniarazikin78@gmail.com
7. Nama Orang Tua : Azikin Paturuni (Ayah)
Ramlah (Ibu)